

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penulis memilih lokasi penelitian di Rumah Makan Fried Chicken Labbaik Anyer, waktu yang dipergunakan dalam melakukan penelitian ini mulai bulan Agustus sampai dengan bulan Oktober 2016.

#### **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif, sedangkan teknik survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data.<sup>1</sup>

Dimana data ini merupakan data dalam bentuk angka dan dalam pengumpulan data, metode kuantitatif memanfaatkan test tertulis atau kuisisioner dan lain sebagainya.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi dalam penelitian adalah pelanggan Rumah Makan Fried Chicken Labbaik Anyer, yang berkunjung pada tanggal 1 September sampai dengan 30 September 2016, sebanyak 100 orang.

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Ukuran

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D Cetakan Ke-22*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h.6

sampel atau jumlah sampel yang diambil merupakan hal yang penting jika peneliti melakukan penelitian yang menggunakan analisis kuantitatif.<sup>2</sup> Berdasarkan data yang diperoleh terdapat 100 responden. Untuk menentukan ukuran sampel dapat menggunakan cara Slovin. Rumus Slovin dengan tingkat eror 10% atau 0,1 adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Dimana:

n = ukuran sampel

N = populasi

e = presentasi kelonggaran ketidak terikatan karena kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan.

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

$$n = \frac{250}{1 + (250 \times 0,1^2)}$$

$$= \frac{250}{1 + (2,5)}$$

$$= 71$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka penulis memutuskan untuk mengambil 71 responden.

---

<sup>2</sup> Wiratna sujarweni, *Metedologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), h.81

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilihat dari segi cara dan tekniknya, pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan telaah dokumen (riset kepustakaan).

##### 1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

##### 2. Observasi

Observasi digunakan untuk menghimpun data penelitian, data – data penelitian tersebut dapat diamati oleh peneliti secara langsung melalui panca indra, sifatnya tidak terbatas. Berupa penelitian langsung dari lapangan, yakni tempat studi kasus yang penulis hendak teliti. Metode yang dilakukan adalah melalui pengamatan diluar kegiatan objek yang diteliti dimana data yang diperlukan yaitu profil Rumah Makan Fried Chicken Labbaik Anyer, struktur organisasi dan jawaban dari para konsumen dalam pengisian angket.

##### 3. Telaah Dokumen (*Riset Kepustakaan*)

Dalam telaah dokumen ini penulis membaca, meneliti, dan mempelajari bahan – bahan tertulis yang ada, seperti buku - buku, majalah, koran artikel, internet dan informasi tertulis lainnya yang berkaitan dengan pembahasan dalam skripsi ini. Melalui telaah dokumen ini, yang akan didapat konsep, teori –

teori dan definisi yang akan penulis gunakan sebagai landasan berfikir dan analisa dalam proses penulisan.<sup>3</sup>

#### **E. Jenis dan Sumber Data**

Data Primer adalah data yang diperoleh dari jawaban subjektif peneliti atau responden berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti kepada konsumen Rumah Makan Fried Chicken Labbaik Anyer. Sedangkan Data sekunder adalah data yang diperoleh dari penelitian orang lain atau sumber yang telah di publikasikan sehingga data tersebut telah tersedia. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi profil Rumah Makan Fried Chicken Labbaik Anyer, Struktur Organisasi Rumah Makan Fried Chicken Labbaik Anyer, dan data yang diperoleh dari hasil pengolahan buku.

#### **F. Identifikasi Variabel**

Variabel penelitian sangat penting dalam sebuah penelitian, karena variabel bertujuan sebagai landasan mempersiapkan alat dan metode pengumpulan data, dan sebagai alat menguji hipotesis. Itulah sebabnya, sebuah variabel harus dapat diamati dan dapat diukur. “variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”<sup>4</sup> Berdasarkan judul yang dipilih yaitu Pengaruh

---

<sup>3</sup> Burhan Bungin, *Metodologi penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Kencana, 2006), h.123

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, h.38

Lokasi Bisnis Terhadap Hasil Pemasarn, maka terdapat dua variabel yaitu:

1. Variabel bebas (*Independent Variabel*), adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).
2. Variabel terikat (*Dependen Variabel*), adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

### G. Definisi Oprasional Variabel

Oprasional variabel Adapun untuk memperjelas kedua variabel ini maka penulis menyajikan data dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Pertanyaan</b>
Variabel X Lokasi Bisnis ( <i>independen</i> )	Lokasi merupakan tempat melayani konsumen, dapat pula diartikan sebagai tempat untuk memajangkan barang- barang dagangannya.	a. Lokasi strategis	Rumah makan ini memiliki lokasi yang strategis dan mudah untuk dijangkau oleh para konsumen.
		b. Tempat yang nyaman	Lokasi rumah makan ini memiliki tempat yang nyaman untuk dikunjungi oleh para konsumen.

		c. Tempat yang mudah dilalui	Rumah makan ini aksesnya mudah untuk dilalui oleh angkutan umum.
		d. Lokasi dipinggir jalan	Lokasi ini memiliki tempat di pinggir jalan.
		e. Kedekatan dengan penduduk	Jarak antara toko dan rumah tidak terlalu jauh.
		f. Tersedianya lahan parkir	Rumah makan ini memiliki lahan untuk parkir.
		g. Pesaing	Jarak dengan rumah makan yang menjual produk sejenis tidak terlalu berdekatan.
		h. Luas lokasi	Rumah makan ini memiliki tempat usaha yang luas untuk dijadikan tempat usaha.
		i. Mudah ditemukan	Rumah makan ini sangat mudah ditemukan. Rumah makan ini

			sangat berdekatan dengan tempat wisata dan perkantoran.
Variabel Y Pendapatan ( <i>dependen</i> )	Suatu proses sosial (yang didalamnya berupa individu dan kelompok) untuk mendapatkan apa yang mereka butuhkan ( <i>need</i> ) dan inginkan ( <i>want</i> ) dengan menciptakan, menawarkan, secara bebas menukarkan produk dengan pihak lain.	a. Promosi	Rumah makan ini menyediakan promosi yang menarik.
		b. Minat beli	Rumah makan ini melakukan promosi penjualan melalui papan iklan.
		c. Selera pembeli	Rumah makan ini menyediakan menu makanan yang sesuai dengan minat pembeli
		d. Harga	Rumah makan ini menyediakan harga makanan yang terjangkau.
		e. Kepuasan para konsumen.	Selalu mengutamakan kepuasan para konsumen.
		f. Produk	Produk yang

			ditawarkan dirumah makan ini berdasarkan permintaan konsumen dan rumah makan ini memiliki beragam macam menu makanan instan.
		g. Cara melayani	Rumah makan ini melayani konsumen dengan sopan dan ramah.
		h. Keuntungan pembeli	Rumah makan ini memiliki harga yang lebih murah dari rumah makan yang lain.

## H. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel.<sup>5</sup> Daftar pertanyaan ini pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada

---

<sup>5</sup>Wiratna Sujarweni, Poly Endrayanto, *Statistika untuk Penelitian*, h.177

setiap butir pertanyaan di uji validitasnya. Mengukur validitas dapat dilakukan dengan tiga cara:

- a) Melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel,
- b) Melakukan korelasi bivariante antara masing-masing skor indikator dengan total skor konstruk,
- c) Uji dengan *confirmatory factor analysis*.<sup>6</sup>

Adapun rumus Validitas :

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas (keandalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner.<sup>7</sup>

Adapun rumus Reliabilitas :

$$r = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

- r = reliabilitas instrumen  
 k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal  
 $\sum \sigma_b^2$  = jumlah varians butir  
 $\sigma_t^2$  = varians total

---

<sup>6</sup>Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), h.53-55

<sup>7</sup>Wiratna Sujarweni, Poly Endrayanto, *Statistika untuk Penelitian*, h.186

## I. Pengujian Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data termasuk dalam uji asumsi klasik. Menurut Husain Umar menjelaskan bahwa “uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak”.<sup>8</sup>

Mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan cara yaitu:

- a) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

## J. Model Analisis Data

### 1. Analisis Korelasi Sederhana (*Product Moment Pearson*)

Uji korelasi biasanya banyak digunakan dalam penelitian, mulai dari penelitian sederhana sampai yang cukup kompleks. Teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio, dan sumber data variabel atau lebih tersebut adalah sama.

---

<sup>8</sup> Husain Umar, *Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan: Paradigma Positivistik dan Berbasis Pemecahan Masalah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), h. 77

Variabel dalam analisis korelasi yang dihubungkan adalah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).<sup>9</sup> Teknik korelasi sederhana ini digunakan untuk mencari hubungan, kuatnya pengaruh dan kontribusi antara variabel (X) dan (Y). Koefisien korelasi R menunjukkan kekuatan hubungan antara variabel X dengan Y. Angka koefisiensi yang dihasilkan dalam uji ini berguna untuk menunjukkan kuat lemahnya hubungan antara variabel *dependen* dengan variabel *independen*.

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  = Angka indeks korelasi “r” product moment  
 $n$  = *Number of cases*(jumlah responden)  
 $\sum xy$  = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y  
 $\sum x$  = Jumlah seluruh skor X  
 $\sum y$  = Jumlah seluruh skor

**Tabel 3.2**  
**Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi**<sup>10</sup>

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

<sup>9</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, h. 228

<sup>10</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, h.231

## K. Pengujian Hipotesis

### 1. Parsial (Uji t)

Uji t (Hipotesis) merupakan suatu pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah koefisien regresi signifikan atau tidak. Pengujian dilakukan dengan cara dilakukan membandingkan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ , dengan tingkat kepercayaan signifikan sebesar lima persen (0,05). Adapun  $t_{hitung}$  dapat dicari dari hasil perhitungan SPSS dan  $t_{tabel}$  dapat dicari dengan  $t_{tabel}$ .

- a) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Ini berarti terdapat hubungan tidak berpengaruh positif antara pemberian insentif dengan tingkat produktivitas kerja.
- b) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Ini berarti terdapat hubungan yang positif antara pemberian insentif dengan tingkat produktivitas kerja .

Rumus mencari  $t_{hitung}$  adalah:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

$t$  =  $t_{hitung}$

$r$  = Koefisien korelasi

$n$  = Jumlah data

### 2. Uji Koefisien Dertiminasi

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen, yaitu suatu bilangan yang merupakan bentuk kuadrat dari koefisien korelasi ( $r^2$ ) yang besarnya dinyatakan dalam persentase. Sedangkan untuk mempengaruhi besarnya pengaruh

faktor-faktor lain selain variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) digunakan koefisien determinasi, yaitu suatu bilangan yang dinyatakan dalam presentase dengan nilai 100% dikurangi koefisien determinasi.

Rumus:

$$r^2 = \frac{(ryx_1)^2 + 2 (ryx_1) \cdot (ryx_2)(rx_1 x_2)}{1 - (rx_1 x_2)^2}$$